

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari data pengujian dengan campuran beton menggunakan bahan *addiktive* jenis *superplasticizer* merk *Harvest* menunjukan bahwa pengujian *slump test* yang dilakukan untuk semua komposisi campuran beton pada persentase 10% memiliki nilai *slump* yang lebih kecil dengan nilai *slump* rata-rata sebesar 8,2 cm, dibandingkan nilai *slump* pada campuran beton yang menggunakan *adiktiv harvest* pada persentase 30%, 60% dan 80% (8-12 cm). Hal ini mengindikasikan bahwa campuran beton yang menggunakan *adiktif harvest* pada persentase 10% memiliki daya penyerapan air yang besar. Kondisi persentase 10% cenderung lebih kental (nilai *slump* lebih kecil) dibandingkan kondisi campuran beton basah menggunakan *adiktiv harvest* pada persentase 30-80% (nilai *slump* lebih besar) pada rencana campuran yang sama. Namun pada nilai kuat tekan beton yang menggunakan *adiktiv harvest* pada persentase 30% memiliki nilai kuat tekan beton yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kuat tekan beton menggunakan *adiktiv harvest* pada persentase 10-80% (pada spesifikasi perencanaan dan pelaksanaan yang sama) yakni sebesar 367,634 Kg/cm² (Beton K.300) pada umur beton 28 hari. Hasil ini sejalan dengan hasil pengujian *slump test* yang menunjukkan kondisi campuran beton basah yang menggunakan *adiktiv harvest* pada persentase 10% mempunyai nilai *slump* yang paling kecil diantara keempat komposisi tersebut, (cenderung encer), hal ini sesuai dengan kriteria yang dijelaskan dalam Standar Nasional Indonesia tentang campuran beton basahnya.

B. Saran

1. Gunakan *superplasticizer* (*sp*) merk yang lain untuk mengetahui perbedaan dari bahan *additive* jenis lain.
2. Gunakan penambahan *superplasticizer* (*sp*) dengan persentase yang lebih tinggi untuk mencapai kuat tekan beton yang lebih tinggi.
3. Buat penambahan Variasi benda uji agregat pada campuran beton dari daerah lain agar memperoleh perbedaan kuat tekan.